

## Peran Moderasi Sanksi Pajak dalam Pengaruh *Love of Money*, *Machiavellian*, Tarif Pajak, Pemahaman Perpajakan dan *Self Assessment* System Terhadap *Tax Evasion*

Shofia Fatimatuz Zahro'

Universitas Islam Kediri (UNISKA) Kediri, Indonesia

Marhaendra Kusuma

Universitas Islam Kediri (UNISKA) Kediri, Indonesia

Muhammad Alfa niam

Universitas Islam Kediri (UNISKA) Kediri, Indonesia

Srikalimah

Universitas Islam Kediri (UNISKA) Kediri, Indonesia

Korespondensi penulis : [shofiafzz@gmail.com](mailto:shofiafzz@gmail.com)

**Abstract :** *This study aims to determine the effect of love of money (X1), Machiavellian (X2), tax rates (X3), understanding of taxation (X4) and self-assessment system (X5) on tax evasion (Y) and tax sanctions (Z) as moderating variable, for individual taxpayers who are active and registered at the Kediri Primary Tax Office in 2023. The analysis technique in this study uses multiple linear regression analysis with moderating variables (MRA). The sampling technique uses random sampling and determines the number of samples of 100 WPOP obtained from the calculation of the Slovin Formula. The results of the study show that love of money, Machiavellianism, tax rates, understanding of taxation and the self-assessment system have a positive and significant effect on tax evasion. The test results of the variable moderation of tax sanctions are able to weaken the Machiavellian influence, tax rates and understanding of taxation on tax evasion actions, while the role of moderation of tax sanctions in the influence of love of money and self assessment systems on tax evasion actions is able to strengthen.*

**Keywords:** *Tax Sanctions, Love of Money, Machiavellian, Tax Rates, Understanding of Taxation, Tax Evasion.*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *love of money* ( $X_1$ ), *machiavellian* ( $X_2$ ), tarif pajak ( $X_3$ ), pemahaman perpajakan ( $X_4$ ) dan *self assessment system* ( $X_5$ ) terhadap tindakan *tax evasion* ( $Y$ ) dan sanksi pajak ( $Z$ ) sebagai variabel moderasi, pada wajib pajak orang pribadi yang aktif dan terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kediri pada tahun 2023. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan variabel moderasi (*MRA*). Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* dan penentuan jumlah sampel 100 WPOP didapat dari perhitungan Rumus Slovin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *love of money*, *machiavellian*, tarif pajak, pemahaman perpajakan dan *self assessment system* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tindakan *tax evasion*. Hasil uji variabel moderasi sanksi pajak mampu memperlemah pengaruh *machiavellian*, tarif pajak dan pemahaman perpajakan terhadap tindakan *tax evasion*, sedangkan peran moderasi sanksi pajak dalam pengaruh *love of money* dan *self assessment system* terhadap tindakan *tax evasion* mampu memperkuat.

**Kata Kunci** : Sanksi Pajak, *Love of Money*, *Machiavellian*, Tarif Pajak, Pemahaman Perpajakan, *Tax Evasion*.

## **LATAR BELAKANG**

Pajak adalah salah satu pendapatan negara hasil dari kontribusi masyarakat untuk pembangunan bangsa, karenanya dibutuhkan peran wajib pajak untuk menjamin kestabilan pendapatan negara. Pertambahan penduduk di Indonesia dapat menambah jumlah wajib pajak yang diharapkan meningkatkan pendapatan negara di sektor perpajakan, namun kenyataannya kesadaran wajib pajak di Indonesia masih minim, banyak dari mereka yang berusaha untuk mengurangi jumlah pajak dengan cara ilegal, bahkan melakukan tindakan penggelapan pajak (*Tax evasion*). Maraknya kasus *tax evasion* di Indonesia menjadi bukti bahwa penggelapan pajak dilatarbelakangi oleh kecintaan wajib pajak terhadap uang atau disebut dengan istilah “*Love of Money*”. Selain *love of money* seseorang yang memiliki sifat *machiavellian* tidak menutup kemungkinan dapat melakukan *tax evasion*, karena seseorang yang bersifat *machiavellian* akan cenderung bersikap egois dan agresif dalam melaksanakan kepentingannya sendiri. Pemahaman perpajakan juga bisa mempengaruhi *tax evasion*, karena pemahaman terhadap peraturan-peraturan perpajakan yang rendah berdampak pada tindakan penggelapan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak. Faktor lain yang dianggap mempengaruhi tindakan *tax evasion* adalah tarif pajak, karena sebagian orang menganggap tarif pajak yang diterapkan terlalu tinggi. Sistem pemungutan pajak Indonesia yang menerapkan *self assessment system* juga bisa mempengaruhi wajib pajak untuk melakukan *tax evasion*, karena wajib pajak berwenang sepenuhnya dalam menghitung, menyetor dan melaporkan pajak terutangnya sendiri. Lalu hal apa yang bisa memperkecil wajib pajak melakukan tindakan *tax evasion*? Pada hakikatnya, penerapan sanksi perpajakan diberlakukan untuk menciptakan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya (Salam & Rahim, 2016).

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kediri karena terinformasi bahwa di KPP Pratama Kediri memiliki jumlah WPOP (Wajib Pajak Orang pribadi) yang tidak melakukan pelaporan SPT Tahun 2022 lalu sebanyak 8.266 WPOP, yaitu 22,023% dari jumlah WPOP yang ada. Informasi ini membuat peneliti tertarik dan ingin meneliti mengenai *tax evasion* pada WPOP di KPP Pratama Kediri. Penelitian ini adalah bentuk dari mengembangkan penelitian terdahulu yaitu penelitian Styarini & Nugrahani (2020) yang meneliti tentang pengaruh *love of money*, *machiavellian*, tarif pajak, pemahaman perpajakan, dan *self assessment system* terhadap penggelapan pajak. pembaruan utama penelitian ini dengan sebelumnya adalah pada peran sanksi pajak sebagai variabel moderasi. Peneliti ingin membuktikan bahwa peran sanksi pajak mempunyai pengaruh memperkecil keinginan wajib pajak dalam melakukan tindakan *tax evasion*.

## KAJIAN TEORITIS

1. *Love of money* yang diterjemahkan dalam Bahasa Inggris artinya adalah cinta uang, namun dalam konteks ini *love of money* diartikan sebagai perilaku tidak etis seseorang karena kecintaannya terhadap uang. *Love of money* digambarkan sebagai sifat yang dekat dengan sifat serakah, maka ketika seseorang mempunyai ketertarikan tinggi dengan uang, biasanya seseorang tersebut bisa dikatakan orang yang serakah” (Friscilla & Nugroho, 2020).
2. *Machiavellian* pada umumnya terkait dengan seseorang yang manipulatif, menggunakan perilaku yang mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan pribadinya sendiri, dan biasanya seseorang yang memiliki sifat machiavellian cenderung agresif (Richmond, 2001).
3. Tarif pajak adalah persentase untuk menghitung pajak yang terutang (Maharani et al., 2021). Terdapat 4 macam tarif pajak yang berlaku di Indonesia yaitu, tarif sebanding/proporsional, tarif tetap, tarif progresif, dan tarif regresif.
4. Pemahaman perpajakan adalah proses wajib pajak mengetahui tentang perpajakan dan mengaplikasikan pemahaman tersebut untuk membayar pajak (Yunus et al., 2020). Pemahaman perpajakan diperlukan supaya membuat wajib pajak untuk patuh terhadap pajak dan tidak melakukan tindakan penggelapan pajak (*tax evasion*) yang melanggar hukum.
5. *Self assessment system* adalah memberikan kepercayaan kepada masyarakat atau wajib pajak untuk menghitung, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan dalam sistem pemungutan pajak (Damayanti, 2017).
6. *Tax evasion* atau biasa disebut dengan penggelapan pajak adalah suatu tindakan yang melanggar perundang-undangan perpajakan sebagai usaha untuk memperkecil pembayaran pajak terutang (Aji et al., 2021).
7. Sanksi perpajakan adalah jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi oleh wajib pajak. Atau dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan yang ada (Putri et al., 2022)

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kuesioner dari sampel 100 orang Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang terdaftar dan aktif di KPP Pratama Kediri tahun 2023. Metode penentuan sampel menggunakan rumus slovin dengan tingkat *error* 0,1 dari 37.689 WPOP yang ada. Variabel penelitian adalah *love of money* ( $X_1$ ), *machiavellian* ( $X_2$ ), tarif pajak ( $X_3$ ), pemahaman

perpajakan ( $X_4$ ), *self assessment system* ( $X_5$ ), *tax evasion* ( $Y$ ) dan sanksi pajak ( $Z$ ). Pengukuran menggunakan SPSS 25 dan teknik analisis pada penelitian ini menggunakan uji-uji berikut :

### Uji Instrumen

- Uji Validitas : Digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Jika  $\alpha (0.05) < \text{Nilai Signifikan}$ , maka pernyataan valid (Ghozali, 2018:51).
- Uji Reliabilitas : Digunakan untuk mengukur konsisten atau tidaknya suatu kuesioner setelah digunakan untuk mengukur secara berulang-ulang dengan kondisi dan variabel yang sama Menurut Ghozali (2018:45) suatu variabel dinyatakan reliabel jika diperoleh nilai *Cronbach Alpha*  $> 0.60$ .

### Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas : Menurut Ghozali (2018:161) Uji normalitas dapat dilakukan dengan metode Kolmogorov Smirnov, dengan melihat nilai signifikan pada 0,05. Jika nilai signifikan yang dihasilkan  $> 0,05$  maka berdistribusi normal.
- Uji Multikolinieritas : Untuk menguji adanya multikolinieritas, dapat dilihat melalui varians inflation factor (VIF)  $< 10$  dan tolerance  $> 0,10$  (Ghozali, 2018:107)
- Uji Heteroskedastisitas : Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2018:245)

### Uji Hipotesis

- Uji Regresi Linier Berganda dengan Variabel Moderasi (MRA)

Persamaan Regresi sebelum ada moderasi :

$$TE : a + \beta_1 LOM + \beta_2 Mac + \beta_3 TP + \beta_4 PP + \beta_5 SAS + e \text{ (persamaan 1)}$$

Persamaan regresi setelah ada moderasi :

$$TE : a + \beta_1 LOM + \beta_2 Mac + \beta_3 TP + \beta_4 PP + \beta_5 SAS + \beta_6 LOM * SP + \beta_7 Mac * SP + \beta_8 TP * SP + \beta_9 PP * SP + \beta_{10} SAS * SP + e \text{ (persamaan 2)}$$

Hipotesis operasional pada penelitian ini adalah :

$H_1$  : *Love of money* berpengaruh positif terhadap tindakan *tax evasion*, diterima jika konstanta positif dan koefisien  $\beta_1 LOM$  signifikan  $t < 5\%$

H<sub>2</sub> : *Machiavellian* berpengaruh positif terhadap tindakan *tax evasion*, diterima jika konstanta positif dan koefisien  $\beta_2$  *Mac* signifikan t < 5%

H<sub>3</sub> : Tarif Pajak berpengaruh positif terhadap tindakan *tax evasion*, diterima jika konstanta positif dan koefisien  $\beta_3$  *TP* signifikan t < 5%

H<sub>4</sub> : Pemahaman Perpajakan berpengaruh positif terhadap tindakan *tax evasion*, diterima jika konstanta positif dan koefisien  $\beta_4$  *PP* signifikan t < 5%

H<sub>5</sub> : *Self assessment system* berpengaruh positif terhadap tindakan *tax evasion*, diterima jika konstanta positif dan koefisien  $\beta_5$  *SAS* signifikan t < 5%

H<sub>6</sub> : Sanksi Pajak memperlemah pengaruh *love of money*, *Machiavellian*, tarif pajak, pemahaman perpajakan dan *self assessment system* terhadap tindakan *tax evasion*. H<sub>6</sub> diterima jika :

- Koefisien  $\beta_6$  *LOM*,  $\beta_7$  *Mac*,  $\beta_8$  *TP*,  $\beta_9$  *PP*,  $\beta_{10}$  *SAS* pada persamaan 2 (setelah dimoderasi) lebih kecil dari koefisien  $\beta_1$  *LOM*,  $\beta_2$  *Mac*,  $\beta_3$  *TP*,  $\beta_4$  *PP*,  $\beta_5$  *SAS* pada persamaan 1 dan signifikan (P value < 5%). Koefisien menunjukkan arah dan besarnya kekuatan pengaruh variabel X terhadap Y, semakin kecil koefisien semakin lemah pengaruhnya dan signifikan.
- Adjusted R<sup>2</sup> pada persamaan 2 lebih besar dari adjusted R<sup>2</sup> pada persamaan 1. Nilai adjusted R<sup>2</sup> menunjukkan kemampuan variasi pada variabel X mempengaruhi variabel Y, semakin besar adjusted R<sup>2</sup> semakin mampu variasi X mempengaruhi Y.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Tabel Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	R tabel	Ket.
<i>Love of Money</i>	X1 Ke 1	0.553	0.000	Valid
	X1 Ke 2	0.659	0.000	Valid
	X1 Ke 3	0.471	0.000	Valid
<i>Machiavellian</i>	X2 Ke 1	0.429	0.000	Valid
	X2 Ke 2	0.541	0.000	Valid

	X2 Ke 3	0.653	0.000	Valid
Tarif Pajak	X3 Ke 1	0.692	0.000	Valid
	X3 Ke 2	0.719	0.000	Valid
	X3 Ke 3	0.434	0,000	Valid
Pemahaman Perpajakan	X4 Ke 1	0.759	0.000	Valid
	X4 Ke 2	0.311	0.002	Valid
	X4 Ke 3	0.345	0.000	Valid
<i>Self Assessment System</i>	X5 Ke 1	0.784	0.000	Valid
	X5 Ke 2	0.665	0.000	Valid
	X5 Ke 3	0.733	0.000	Valid
Sanksi Pajak	Z Ke 1	0.610	0.000	Valid
	Z Ke 2	0.677	0.000	Valid
	Z Ke 3	0.735	0.000	Valid
<i>Tax Evasion</i>	Y Ke 1	0.538	0.000	Valid
	Y Ke 2	0.840	0.000	Valid
	Y Ke 3	0.812	0.000	Valid
	Y Ke 4	0.462	0.000	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas, 22 item pertanyaan setelah dilakukan analisis validitas, diperoleh bahwa semua item dinyatakan valid karena seluruh nilai korelasi (r hitung) memiliki nilai lebih besar dari R tabel, dan nilai R tabel < dari taraf signifikan 0.05. Maka 22 item pertanyaan tersebut dapat digunakan sebagai kuesioner penelitian sebenarnya untuk semua variabel di penelitian ini dan pertanyaan dapat dipahami oleh responden, sehingga data akan tetap atau tidak berubah dalam bergantinya waktu.

b. Uji Reliabilitas

Tabel Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
<i>Love of Money</i>	0.653	Reliabel
<i>Machiavellian</i>	0.631	Reliabel
Tarif Pajak	0.718	Reliabel

Pemahaman Perpajakan	0.671	Reliabel
<i>Self assessment system</i>	0.782	Reliabel
Sanksi Pajak	0.740	Reliabel
<i>Tax Evasion</i>	0.770	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji reliabilitas untuk semua variabel yaitu *love of money*, *Machiavellian*, tarif pajak, pemahaman perpajakan, *self assessment system*, sanksi pajak dan *tax evasion*, mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0.60 yang artinya item pertanyaan pada kuesioner pada penelitian ini dinyatakan reliabel atau layak jika digunakan secara berulang-ulang untuk variabel yang sama.

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Tabel Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
			<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>			100
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>		.0000000
	<i>Std. Deviation</i>		.37829035
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>		.109
	<i>Positive</i>		.081
	<i>Negative</i>		-.109
<i>Test Statistic</i>			.109
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>			.005 <sup>c</sup>
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)</i>	<i>Sig.</i>		.175 <sup>d</sup>
	<i>99% Confidence Interval</i>	<i>Lower Bound</i>	.165
		<i>Upper Bound</i>	.185

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0.175 yang berarti telah melebihi tingkat signifikansi yaitu 0.05, peneliti menggunakan metode *monte carlo* agar data berdistribusi dengan normal, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel *love of money, machiavellian, tarif pajak, pemahaman perpajakan, self assessment system, sanksi pajak dan tax evasion* berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel Uji Multikolinieritas

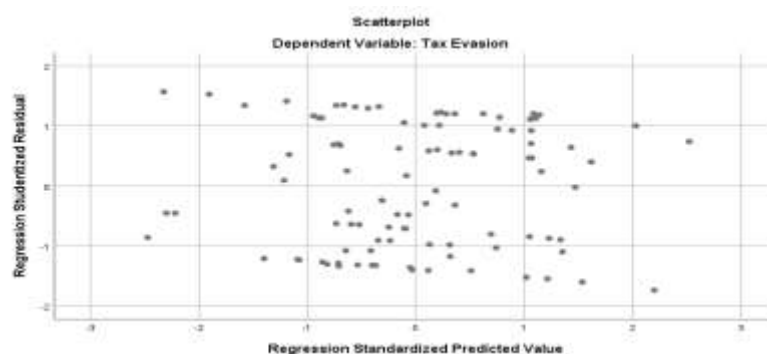
Variabel	VIF	Nilai <i>Tolerance</i>
<i>Love of Money (X1)</i>	7.065	0.142
<i>Machiavellian (X2)</i>	1.451	0.689
Tarif Pajak (X3)	6.461	0.155
Pemahaman Perpajakan (X4)	4.438	0.225
<i>Self assessment system (X5)</i>	5.097	0.196
Sanksi Pajak (Z)	1.718	0.582

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat semua variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10, yang artinya tidak terjadi kolinearitas antar semua variabel sedangkan nilai *Tolerance* nya lebih dari 0.10 maka tidak terjadi kolinearitas antar semua variabel, karena nilai VIF dan *Tolerance* diatas maka semua variabel disimpulkan bebas dari gejala multikolinieritas dan tidak ada variabel yang perlu dieliminir.

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan tampilan pada *scatterplot* terlihat plot menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu *Regression Standardized Predicted Value*. Oleh karena



itu berdasarkan grafik tersebut dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, artinya dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan yang lain.

### Uji Hipotesis

- a. Uji Regresi Linier Berganda dengan Variabel Moderasi (MRA)

Persamaan 1 :

Tabel Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficient	
Model	B	Sig.t
(Constant)	0.710	
<i>Love of Money</i> (X1)	0.300	0.001
<i>Machiavellian</i> (X2)	0.192	0.000
Tarif Pajak (X3)	0.299	0.001
Pemahaman Perpajakan (X4)	0.249	0.003
<i>Self assessment system</i> (X5)	0.331	0.000
R	0.965	
R Square	0.930	
Adjusted R square	0.927	
F	251.565	
Sig F	0.000	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel regresi linier berganda dapat disimpulkan sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : diterima, karena konstanta positif dan sig.t pada variabel *love of money* sebesar 0.001 kurang dari 0.05 (5%)

H<sub>2</sub> : diterima, karena konstanta positif dan sig.t pada variabel *machiavellian* sebesar 0.000 kurang dari 0.05 (5%)

H<sub>3</sub> : diterima, karena konstanta positif dan sig.t pada variabel tarif pajak sebesar 0.001 kurang dari 0.05 (5%)

H<sub>4</sub> : diterima, karena konstanta positif dan sig.t pada variabel pemahaman perpajakan sebesar 0.003 kurang dari 0.05 (5%)

H<sub>5</sub> : diterima, karena konstanta positif dan sig.t pada variabel *self assessment system* sebesar 0.000 kurang dari 0.05 (5%)

Persamaan 2 :

Tabel Regresi *MRA*

Variabel	Unstandardized Coefficient	
Model	B	Sig.t
(Constant)	-0.755	
<i>Love of Money</i> (X1)	0.301	0.001
<i>Machiavellian</i> (X2)	0.191	0.000
Tarif Pajak (X3)	0.280	0.001
Pemahaman Perpajakan (X4)	0.223	0.008
<i>Self assessment system</i> (X5)	0.650	0.000
Sanksi Pajak (Z)	-0.239	0.004
<i>Love of Money</i> *Sanksi Pajak	0.193	0.098
<i>Machiavellian</i> *Sanksi Pajak	0.098	0.083
Tarif Pajak*Sanksi Pajak	0.084	0.423
Pemahaman Perpajakan*Sanksi Pajak	-0.091	0.357
<i>Self assessment system</i> *Sanksi Pajak	0.316	0.000
R	0.966	
R Square	0.933	
Adjusted R square	0.929	
F	215.925	
Sig F	0.000	

Sumber: Hasil Olah Data *SPSS*, 2023

Dari tabel regresi *MRA* diatas maka dapat disimpulkan pada tabel penyesuaian moderasi berikut :

Tabel Penyesuaian Moderasi

Hipotesis	Variabel	Koefisien sebelum moderasi	Koefisien setelah moderasi	Kesimpulan
6 <sub>a</sub>	LOM	0.300 <sup>***</sup>	0.301 <sup>***</sup>	Memperkuat (H6 <sub>a</sub> ditolak)
6 <sub>b</sub>	MAC	0.192 <sup>***</sup>	0.191 <sup>***</sup>	Memperlemah (H6 <sub>b</sub> diterima)
6 <sub>c</sub>	TP	0.299 <sup>***</sup>	0.280 <sup>***</sup>	Memperlemah (H6 <sub>c</sub> diterima)
6 <sub>d</sub>	PP	0.249 <sup>***</sup>	0.223 <sup>***</sup>	Memperlemah (H6 <sub>d</sub> diterima)
6 <sub>e</sub>	SAS	0.331 <sup>***</sup>	0.650 <sup>***</sup>	Memperkuat (H6 <sub>e</sub> ditolak)
***, **, * sig pada 1%, 5%, 10%				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel dan uraian diatas maka diperoleh hasil :

H<sub>6a</sub> : ditolak, karena adjusted R<sup>2</sup> persamaan 2 (0.929) lebih besar dari adjusted R<sup>2</sup> persamaan 1 (0.927), koefisien X1 persamaan 2 lebih besar (0.301) dari koefisien persamaan 1 (0.300) dan signifikan, yang artinya justru memperkuat.

H<sub>6b</sub> : diterima, karena adjusted R<sup>2</sup> persamaan 2 (0.929) lebih besar dari adjusted R<sup>2</sup> persamaan 1 (0.927), koefisien X2 persamaan 2 lebih kecil (0.191) dari koefisien persamaan 1 (0.191) dan signifikan, yang artinya memperlemah.

H<sub>6c</sub> : diterima, karena adjusted R<sup>2</sup> persamaan 2 (0.929) lebih besar dari adjusted R<sup>2</sup> persamaan 1 (0.927), koefisien X3 persamaan 2 lebih kecil (0.280) dari koefisien persamaan 1 (0.299) dan signifikan, yang artinya memperlemah.

H<sub>6d</sub> : diterima, karena adjusted R<sup>2</sup> persamaan 2 (0.929) lebih besar dari adjusted R<sup>2</sup> persamaan 1 (0.927), koefisien X4 persamaan 2 lebih kecil (0.223) dari koefisien persamaan 1 (0.249) dan signifikan, yang artinya memperlemah.

H<sub>6e</sub> : ditolak, karena adjusted R<sup>2</sup> persamaan 2 (0.929) lebih besar dari adjusted R<sup>2</sup> persamaan 1 (0.927), koefisien X5 persamaan 2 lebih besar (0.650) dari koefisien persamaan 1 (0.331) dan signifikan, yang artinya justru memperkuat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

- a) *Love of money* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tindakan *tax evasion*.
- b) *Machiavellian* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tindakan *tax evasion*.
- c) Tarif pajak memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tindakan *tax evasion*.
- d) Pemahaman perpajakan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tindakan *tax evasion*.
- e) *Self assessment system* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tindakan *tax evasion*.
- f) Peran moderasi sanksi pajak mampu memperkuat variabel *love of money* terhadap tindakan *tax evasion*.
- g) Peran moderasi sanksi pajak mampu memperlemah variabel *machiavellian* terhadap tindakan *tax evasion*.
- h) Peran moderasi sanksi pajak mampu memperlemah variabel tarif pajak terhadap tindakan *tax evasion*.
- i) Peran moderasi sanksi pajak mampu memperlemah variabel pemahaman perpajakan terhadap tindakan *tax evasion*.
- j) Peran moderasi sanksi pajak mampu memperkuat variabel *self assessment system* terhadap tindakan *tax evasion*.

### **2. Saran**

- a) Bagi KPP Pratama Kediri, dengan adanya penelitian ini Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kediri mampu melakukan evaluasi mengenai tindakan *tax evasion* / penggelapan pajak dengan baik lagi dan dapat membantu pengambilan strategi lanjutan dengan memperkuat sanksi pajak untuk mengurangi tindakan *tax evasion* yang dilakukan WPOP.
- b) Bagi peneliti selanjutnya, dari penelitian ini terdapat beberapa hasil yang menunjukkan pengaruh yang tidak sesuai hipotesis, untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal peneliti selanjutnya dapat mengubah dengan indikator yang lain diluar penelitian ini. Selain itu juga bisa menambah sampel atau pun memperpanjang periode penelitian, sehingga dapat menjelaskan hasil penelitian yang lebih akurat, valid dan menyeluruh.

## DAFTAR REFERENSI

- Aji, A. W., Erawati, T., & Izliachyra, M. E. (2021). Pengaruh Pemahaman Hukum Pajak, Sistem Perpajakan, Sanksi Perpajakan, & Motif Ekonomi terhadap Penggelapan Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 12(2), 140–159.
- Damayanti, D. (2017). Pengaruh Keadilan, Self Assessment System, Diskriminasi dan Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Dalam Tindakan Penggelapan Pajak. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 4(1), 426–440.
- Frisilla, Y., & Nugroho, P. I. (2020). Love of Money, Machiavellian dan Persepsi Etis: Analisis Berdasarkan Perspektif Gender. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(2), 223–234.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang
- Maharani, G. A. A. I., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Moral Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Sistem Pajak, Pemeriksaan Pajak Dan Tarif Pajak Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Atas Tax Evasion. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 63–72.
- Putri, Ester Y.S., Marhaendra K., dan Rike S. 2022. Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sanksi Perpajakan sebagai Variabel Moderating. 3 1,2,3. 1, 96–110. *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*
- Richmond, K.A. (2001). Ethical Reasoning, Machiavellian Behavior, and Gender: The Impact on Accounting Students' Ethical Decision Making. Dissertation, Virginia Polytechnic Institute and State University.
- Salam, N. F., & Rahim, S. (2016). Pengaruh ketentuan tarif pajak badan, ketepatan pemanfaatan pajak dan sanksi pajak terhadap penggelapan pajak. *Assets*, 6(1), 126–137.
- Styarini, D., & Nugrahani, T. S. (2020). Pengaruh Love Of Money, Machiavellian, Pemahaman Perpajakan, Tarif Pajak, dan Self Assessment System Terhadap Tax Evasion. *Akuntansi Dewantara*, 4(1), 22–32. <https://doi.org/10.26460/ad.v4i1.5343>
- Yunus, Y. N., Bulutoding, L., & Umar, M. (2020). Pengaruh Pemahaman Perpajakan Dan Self Assessment System Terhadap Tax Evasion. *ISAFIR; Islamic Accounting and Finance Review*, 1, 83–96.